3 Hari, Jumlah Akseptor KB di Kabupaten Pasuruan Capai 1030 Peserta

Selasa, 30 Juni 2020

Dalam tiga hari, Kabupaten Pasuruan mencatat 1.030 akseptor KB, terdorong oleh kebijakan gratis layanan KB selama pandemi COVID-19. Layanan ini mencakup berbagai metode kontrasepsi seperti implant, IUD, suntik, pil, dan kondom, dengan metode suntik dan implant menjadi yang paling diminati.

Peningkatan jumlah akseptor ini menunjukkan kesadaran pasangan suami istri dalam mengendalikan kehamilan, terutama di tengah pandemi. Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf, menekankan peran penting suami dalam mendukung program KB, selain peran istri.

Meskipun tidak melarang kehamilan, Lulis mengajak pasangan untuk mempertimbangkan dampak pandemi terhadap kesehatan ibu dan calon bayi. Bagi yang memilih KB, layanan gratis ini memberikan kesempatan untuk merencanakan keluarga dengan lebih baik.

Peningkatan kualitas keluarga melalui perencanaan yang matang, termasuk pilihan ber-KB, diyakini akan membawa dampak positif bagi masa depan anak. Program ini diharapkan dapat membantu pasangan suami istri dalam membuat keputusan yang tepat untuk kebaikan bersama.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.